

ABSTRAK

PENGARUH TERJADINYA TRAGEDI ANGKE TAHUN 1740 TERHADAP BIDANG SOSIAL-EKONOMI DI BATAVIA

Oleh :
Ardhi Yudisthira

Tragedi Angke di Batavia pada tahun 1740 adalah salah satu noda hitam terburuk dalam sejarah perkembangan kota Jakarta. Data kontemporer menyebutkan tidak kurang 10 ribu orang Cina telah tewas dalam insiden ini. Kisah kelam ini berawal dari masalah memanasnya hubungan antara pemerintah VOC dengan imigran Tionghoa yang ada di Jakarta waktu itu. Peristiwa ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar, bukan hanya bagi warga Tionghoa yang menjadi korban, tetapi juga berdampak bagi VOC, terutama pada bidang sosial-ekonomi di Batavia.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah pengaruh dari terjadinya Tragedi Angke tahun 1740 terhadap bidang sosial-ekonomi di Batavia?”. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari terjadinya Tragedi Angke tahun 1740 terhadap bidang sosial-ekonomi di Batavia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan dan teknik dokumentasi yang terdapat dalam Arsip Nasional RI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh dari terjadinya Tragedi Angke 1740 memberikan pengaruh buruk pada bidang sosial-ekonomi di Batavia. Berkurangnya masyarakat Tionghoa sebagai kelas sosial yang sangat penting di Batavia telah menyebabkan sepi aktifitas perekonomian di Batavia. Berkurangnya warga Tionghoa yang menjadi distributor membuat terjadinya kekurangan pangan di Batavia. Kemudian terjadi penurunan komoditas ekspor gula di Batavia akibat banyaknya pabrik yang rusak dan warga Tionghoa yang menghilang yang menyebabkan kemunduran produksi gula. Selain itu terjadi penurunan pendapatan *pacht* (pajak) di Batavia karena banyaknya warga Tionghoa yang terbunuh dan menghilang akibat tragedi tersebut, sementara sebagian besar bentuk pajak di Batavia dibebankan kepada warga Tionghoa.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bila terjadinya Tragedi Angke 1740 telah membawa pengaruh yang buruk pada bidang sosial-ekonomi di Batavia, selama tahun 1740 hingga 1744.